

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PENANGANAN ISPA DENGAN TERAPI KOMPLEMENTER PADA BALITA DI KELURAHAN GANDARIA UTARA RW 13

Zenita Aksobyana

Abstrak

Latar Belakang: Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) sendiri merupakan penyebab utama tingkat kesakitan dan kematian akibat penyakit menular di dunia. Kurang lebih 4 juta bayi meninggal setiap tahunnya karena infeksi saluran pernapasan akut, dimana 98% kematian tersebut disebabkan oleh pneumonia, bronkitis dan bronkiolitis. Penanganan ISPA pada balita dapat dilakukan tidak hanya secara farmakologis tetapi juga secara non farmakologis. Pengetahuan dan sikap ibu tentang penyakit serta penanganan ISPA pada balita menjadi modal utama untuk membentuk kebiasaan yang baik serta kualitas kesehatan anak yang baik. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Ispa Dengan Terapi Komplementer Pada Balita di Kelurahan Gandaria Utara Rw 13. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode cross sectional. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Siapapun Ibu yang hadir di posyandu Gandaria Utara RW 13 yang dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian ini maka akan menjadi bagian dari sample/responden penelitian ini. Jumlah sample pada penelitian ini adalah sebanyak 35 ibu dengan balita berusia 12 – 59 bulan. Data dikumpulkan dengan pengisian kuesioner oleh ibu dari balita. **Hasil:** Hasil analisis uji *Chi square* didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu tentang terapi komplementer penanganan ISPA pada balita $p = 0,033$ ($p < 0,05$). Diharapkan penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan ibu dengan anak usia balita dalam penangan ISPA terutama dengan terapi komplementer.

Kata Kunci: ISPA, Pendidikan Ibu, Pengetahuan Ibu, Terapi Komplementer

***RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL EDUCATION LEVEL
AND MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT ARI TREATMENT
WITH COMPLEMENTARY THERAPY IN TODDLERS AT
GANDARIA UTARA VILLAGE, RW 13***

Zenita Aksobyana

Abstract

Background: Acute respiratory infections (ARIs) are the leading cause of morbidity and mortality from infectious diseases in the world. Approximately 4 million infants die each year from acute respiratory infections, with 98% of these deaths caused by pneumonia, bronchitis and bronchiolitis. Handling ARI in toddlers can be done not only pharmacologically but also non-pharmacologically. Maternal knowledge and attitudes about the disease and handling of ARI in toddlers are the main capital to form good habits and good quality of child's health. **Objective:** This study aims to determine the relationship between maternal education level and maternal knowledge about handling ARI with complementary therapy in toddlers in Gandaria Utara Village RW 13. **Methods:** This study is a quantitative study with cross sectional method. The sampling technique used was accidental sampling. Any mother who is present at the posyandu of Gandaria Utara RW 13 who fits the inclusion and exclusion criteria of this study will be part of the sample / respondent of this study. The number of samples in this study was 35 mothers with toddlers aged 12 - 59 months. Data were collected by filling out questionnaires by mothers of toddlers. **Results:** The results of the Chi square test analysis showed that there was a relationship between the mother's education level and the mother's knowledge about complementary therapy for ARI treatment in toddlers.

Keywords: ARI, Complementary Therapy, Maternal Education, Maternal Knowledge,